

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses terjadinya suatu pembelajaran yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan dari masing-masing lembaga, pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar guna mewujudkan suasana belajar mengajar sehingga dapat mengembangkan potensi diri peserta didik.¹ Pendidikan tidak terlepas dari seorang pendidik yaitu guru, dimana guru berperan penting untuk suatu pendidikan guna meningkatkan stabilitas pendidikan yang terdapat di suatu lembaga tersebut.²

Beberapa strategi digunakan untuk mencapai kesuksesan belajar mengajar baik secara fisik maupun secara mental bagi seorang siswa.³ Oleh karena itu seorang guru dituntut agar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman terutama pada pembelajaran nahwu yang minim peminatnya.⁴ Banyak strategi belajar yang dapat kita terapkan demi keberhasilan belajar mengajar siswa baik dari segi kemampuan kognitif, psikomotorik, dan emosional. Akan tetapi dari sekian banyaknya strategi pembelajaran yang mampu dan bisa diterapkan pada pelajaran nahwu yaitu strategi pembelajaran ekspositori.

Pentingnya strategi pembelajaran ekspositori terhadap peningkatan hasil belajar ilmu nahwu dapat mendorong siswa untuk mengimplementasikan pelajaran nahwu, karena strategi ekspositori yaitu strategi yang dimana guru memiliki peranan penting

¹ Laili Arfani, "MENGURAI HAKIKAT PENDIDIKAN, BELAJAR DAN PEMBELAJARAN," n.d.

² Talizaro Tafonao, "PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (August 2, 2018): 103, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

³ Omezar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

⁴ Fakhurrrazi Fakhurrrazi, "HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF," *At-Tafkir* 11, no. 1 (October 20, 2018): 85–99, <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>.

untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran yang terstruktur dengan cara hitobah.⁵ Sehingga seorang guru lebih menjadi kreatif, aktif, dan inovatif dalam mengajar siswa, juga guru akan mendapat perhatian lebih, dan siswa fokus terhadap materi yang disampaikan guru.

Dari hasil wawancara penulis, yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2022 dengan ustazah Durrotul Msruroh selaku guru mata pelajaran nahwu di MTS Nurul Jadid Paiton Probolinggo beliau memaparkan beberapa permasalahan terkait pembelajaran ilmu nahwu 1.) kurang minatnya peserta didik dalam mempelajari ilmu nahwu 2.) kurangnya motivasi terhadap peserta didik dalam mempelajari ilmu nahwu 3.) terdokterannya ilmu nahwu sebagai pelajaran yang sulit, sehingga beliau memilih penerapan strategi pembelajaran ekspositori daripada beberapa penerapan strategi pelajaran yang lain. Karena dengan strategi ekspositori beliau mampu menarik perhatian peserta didik dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, Tanya jawab serta diskusi. dengan metode ekspositori peserta didik lebih mudah menangkap pelajaran dan berantusias untuk melaksanakan pembelajaran.

Dengan permasalahan di atas perlu kiranya penulis meneliti lebih dalam tentang metode ekspositori, sehingga penulis mengangkat judul skripsi dengan “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EXPOSITORI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR NAHWU DI MTS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO”, terlebih dengan adanya judul ini penulis dapat mengetahui sesuatu yang terkait dengan penerapan strategi ekspositori dalam pembelajaran nahwu.

⁵ Khairul Rezki dan Sahrizal Vahlepi, “Penerapan Strategi Ekspositori dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi,” n.d., 6.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah yang peneliti temukan di MTS Nurul Jadid adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mengantuk ketika kegiatan pembelajaran nahwu berlangsung
- b. Siswa tidak mengerjakan pr
- c. Siswa tidak bisa memberi contoh-contoh pelajaran nahwu
- d. Siswa gelisah menunggu jam istirahat
- e. Siswa sering izin ke kamar mandi ketika pelajaran berlangsung

C. RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana penerapan strategi ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar nahwu di MTS Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- b. Apa saja hambatan dalam penerapan strategi expositori dalam meningkatkan hasil belajar nahwu di MTS Nurul Jadid Paiton Probolinggo

D. TUJUAN PENELITIAN

- a. Untuk mengetahui penerapan strategi expositori dalam meningkatkan hasil belajar nahwu di MTS Nurul Jadid Paiton Probolinggo
- b. Untuk mengetahui hambatan dalam penerapan strategi expositori dalam meningkatkan hasil belajar nahwu di MTS Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

E. MANFAAT PENELITIAN

dari penelitian tersebut dapat memberi manfaat secara komprehensif tentang penerapan setrategi pembelajaran expositori dalam meningkatkan pembelajaran

nahwu di MTS Nurul Jadid, manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini, diharap peserta didik dapat memperdalam ilmu-ilmu agama yang terdapat pada kitab kuning dengan berlandaskan ilmu nahwu, juga agar memberikan pemahaman secara menyeluruh terhadap pengembangan percakapan dengan menggunakan bahasa arab dan dapat memberikan wawasan yang lebih luas terhadap mahasiswa mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab khususnya nahwu. Semoga dengan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terutama untuk mahasiswa PBA yang ingin menjadikan penelitian ini lebih lanjut terhadap studi kasus yang berhubungan dengan skripsi ini.

2. Secara Praktis

Bagi guru:

- a. Sebagai bahan acuan dalam penggunaan pendekatan pembelajaran
- b. Memproleh pengalaman dalam penerapan pendekatan pembelajaran nahwu

Bagi madrasah:

- a. Sebagai evaluasi dan dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan
- b. Diharapkan dapat meningkatkan prestasi peserta didik pada pembelajaran nahwu

Bagi peneliti:

- a. Dapat menambah wawasan keilmuan tentang nahwu dan menambah pengalaman mengajar.
- b. Sebagai bahan intropeksi diri bagi peneliti

Bagi peserta didik:

- a. Meningkatkan minat atau motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran nahwu
- b. Menjadikan landasan terhadap plajaran-pelajaran agama yang terdapat pada kitab kuning.

F. DEVINISI KONSEP

Definisi konsep dalam penelitian ini guna menghindari keraguan dalam pemahaman yang berbeda. Olehkarnanya penulis memberi penegasan terkait istilah-istilah yang terdapat di judul “ Penerapan Strategi Expositori Dalam meningkatkan hasil belajar nahwu di MTS Nurul Jadid Paiton Probolinggo”

1. *Strategi*: merupakan tindakan yang bersifat mengikat secara terus menerus, karna berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan di masa mendatang, sehingga apa yang kita harapkan sudah terkonsep dengan matang guna mencapai tujuan.
2. *Expositori*: suatu strategi yang diterapkan oleh guru guna memper mudah suatu pelajaran dengan menjelas suatu materi dengan cara hitobah, sehingga peserta didik dapat focus dengan apa yang di paparkan oleh guru
3. *hasil belajar*: suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru guna meningkatkan dan mencapai tujuan dari pembelajaran yang ingin di capai.

G. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi ini dan digunakan sebagai landasan dasar penelitian, antara lain:

1. Muhammad Rohmat Hidayat “*Penggunaan Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Kitab matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang*”. Skripsi. 2013.

Penggunaan strategi ekspositori guna meningkatkan daya tarik belajar peserta didik kelas sembilan (IX), terhadap kitab Matan Al Ghayah Wa At Taqrib di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berasal dari hasil yang telah di peroleh sebagai berikut:

1. Mengenai Latar belakang pendidikan diniyah serta pengajaran kitab Matan Al Ghayah Wa At Taqrib didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang, pelajaran ini juga bertujuan untuk mengenalkan kitab-kitab turats karya ulama’ salaf kepada peserta didik yang domisilinya tidak harus di pondok pesantren. sehingga dapat dijalankan di sekolah-sekolah umum lainnya, begitu juga mengajarkan cara menulis pegon dapat direalisasikan di dalamnya. Berkat peran bupati Jombang Hj. Munjidah Wahab selaku pengasuh Pondok Pesantren bahrul ‘ulum Tambakberas Jombang menyatakan bahwa, Pendidikan pada dasarnya tidak lepas dari Alqur’an dan Hadis serta ijma’ ulama-ulama salaf yang di abadikan dalam kitab turats.
2. Pelaksanaan dan pengaplikasian strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan pendidik untuk mengajarkan kitab Matan Al Ghayah Wa At Taqrib pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang, terbilang cukup efektif karena penggunaan strategi ini bisa dikatankan awal atau baru, sehingga untuk tahun pertama pendidik lebih aktif daripada peserta didik.

adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut: Persiapan (preparation), Penyajian (presentation), Korelasi (correlation), Menyimpulkan (generalization), Penerapan (application). Hasil dari kegiatan pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang, dari tiga kelas yang diteliti, rata-rata dapat menulis pegon, mampu membaca kitab taqrib makna jawa, bisa mengetahui makna kata perkata, dan membuat video sekaligus tugas bagi mereka di masa pandemi.

2. Jurnal pendidikan dan dakwah yang ditulis oleh Gestiana Ragin, Ardi Refando dan Dian Chaerani Utami dengan judul *“Implementasi Strategi Pembelajaran Expositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar, 2020”* volume 2, nomer 1, januari 2020; 54-60.

Pada penelitian jurnal ini dapat kita ketahui bahwa Berdasarkan hasil data belajar, bahwa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran matematika memberikan dampak atau pengaruh besar terhadap nilai akhir siswa. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran ekspositori bisa meningkatkan hasil belajar yang baik terhadap peserta didik kelas 1A di MI Esa Nusa.

3. Jurnal inovasi dan pembelajaran fisika oleh Tri Ariani dengan judul *“penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar fisika”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fisika terhadap siswa SMA Negeri 8 Lubuklinggau, dengan Berdasarkan data hasil belajar dari rata-rata pre-test = 25,5, post-test = 84,29 dan skor maksimum 61 yang diuji menggunakan uji untuk memperoleh hasil hitung = 5,86 dengan rata-rata peningkatan sebesar 58,75. Sehingga Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPA di SMA Negeri 8 Lubuklinggau.

4. Jurnal pendidikan dan konseling oleh Khairul Rezki, Mulyadi, dan Sahrizal Vahlepi dengan judul "*Penerapan Strategi Ekspositori dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi*" Volum 4 Nomer 4 Tahun 2022.

Penelitian menunjukkan bahwa Para pendidik di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi telah mengadopsi strategi pengajaran ekspositori sebagai berikut: Persiapan, menghubungkan, presentasi, dan evaluasi membuat empat langkah pertama. Adapun faktor yang menjadi kendala dalam penerapan strategi ekspositori pada mata pelajaran bahasa arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi adalah faktor internal dan factor eksternal.

penggunaan strategi pembelajaran ekspositori dalam mengajar bahasa Arab kepada siswa sangat efektif karena antara guru dan murid terdapat kesinambungan sehingga membuat siswa tetap terlibat, dengan demikian bisa meningkatkan hasil belajar mereka.

5. Jurnal bidang kajian islam oleh Ronny Mahmuddin, Chamdar Nur dengan judul "*Teknik Pembelajaran Ilmu Nahwu Berdasarkan Teori Integrasi*" Volum. 6 Nomer 1 Tahun 2020.

kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat enam teknik pembelajaran ilmu nahwu berdasarkan teori integrasi, dimana teori ini yang memadukan antara penguasaan kaidah nahwu, seperti halnya ketrampilan berbahasa arab dan unsur-unsur bahasa arab dalam satukali tatap muka.

Keenam teknik tersebut adalah: 'ard al-Nas, al-Isti'ab, Qira'ah Jahriyya, al-muna qasyah, Istinbat, Tadribat al- Tarakib.

Dengan keenam teknik tersebut, guru dapat mengajarkan kaidah-kaidah bahasa Arab (ilmu Nahwu) kepada peserta didik secara mudah dan terintegrasi.

dengan mengajarkan empat keterampilan berbahasa Arab dan tiga unsur-unsur bahasa arab yang terpadu dalam pembelajaran ilmu Nahwu.



Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI DAN JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Muhammad Rohmat Hidayat s., <i>Penggunaan Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Kitab matan Al Ghayah Wa At Taqrib Di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang 2013.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan sama-sama expositori 2. Pendekatan penelitian kualitatif 3. Jenjang yang diteliti SMP/MTS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Focus objek pnelitian pada peningkatan kitab matan al ghayahwa at taqrib 2. Jenis pendidikan yang di teliti madrasah diniyah SMPN 1 sumobito
2.	Gestiana Ragin, Ardi Refando dan Dian Chaerani Utami dengan judul <i>Implementasi Strategi Pembelajaran Expositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Metode yang digunakan expositori 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Focus penelitian pada peningkatan hasil belajar matematika 2. Jenjang yang diteliti sekolah dasar (SD)
3.	Tri Ariani dengan judul <i>penerapan strategi pembelajaran ekpositori untuk meningkatkan hasil belajar fisika.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode expositori 	<ol style="list-style-type: none"> 1. jrnis penelitian eksperimen 2. Jenjang yang di teliti SMA 3. Focus objek meningkatkan hasil belajar fisika

4.	Khairul Rezki, Mulyadi, dan Sahrizal Vahlepi dengan judul <i>Penerapan Strategi Ekspositori dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenjang pendidikan SMP/MTS 2. Pendekatan penelitian kualitatif 3. Metode pembelajaran expositori 4. Focus objek penelitian pada penerapan strategi expositori 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Focus objek pembelajaran bahasa arab
5.	Jurnal bidang kajian islam oleh Ronny Mahmuddin, Chamdar Nur dengan judul <i>Teknik Pembelajaran Ilmu Nahwu Berdasarkan Teori Integrasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mata pelajaran nahwu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Focus objek pada teknik teori integrasi 2. Pendekatan penelitian kualitatif Deskriptif.

